

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui metode ini, hasilnya akan berupa kata dan tulisan. Menurut Boghan dan Taylor (dalam jurnal Dedy Suardi 2017:70) dikatakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari narasumber. Maka dari itu metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah yang dihadapi oleh subjek.

#### **3.2 Jenis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapatkan oleh peneliti melalui upaya wawancara dan observasi di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui buku, jurnal, maupun artikel dari internet.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi dan fakta di lapangan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data primer dalam penelitian ini. Data wawancara diperoleh dari guru dan siswa SMAN 2 Palangkaraya dan data observasi diperoleh dari pengamatan peneliti selama di lapangan Sedangkan data dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan untuk mendukung data primer yang ada. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan supaya data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto dalam jurnal Tabeta Novia (2020:437) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan secara bebas tetapi masih dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Pertanyaan akan berkembang pada wawancara mengikuti alur. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan melakukan wawancara kepada guru dan siswa dari SMA Negeri 2 Palangkaraya seputar penerapan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran daring dan juga kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran daring berlangsung. Bukti dari hasil wawancara yang sudah dilakukan akan berupa transkrip wawancara yang akan disajikan di halaman lampiran.

b. Observasi

Sugiyono (2019:203) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan data yang tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga terhadap objek. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar secara daring. Namun, tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal guru dan siswa yang ada di SMA Negeri 2 Palangkaraya, seperti: orang yang terlibat yang dimana adalah guru dan siswa SMAN 2 Palangkaraya, aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran daring, tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa, perasaan yang dirasakan atau ditunjukkan selama pembelajaran.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadikan hasil wawancara dan hasil observasi lebih kredibel atau lebih dipercaya. Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto yang diambil oleh peneliti dan artikel dari *website*.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2019:289), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan yang dijadikan sampel adalah guru dan siswa di SMA Negeri 2 Palangkaraya. Berikut ini adalah kriteria yang ditetapkan peneliti untuk informan, yaitu:

1. Guru di SMA Negeri 2 Palangkaraya, sudah sertifikasi guru, melakukan pembelajaran secara daring
2. Siswa di SMA Negeri 2 Palangkaraya yang berprestasi dan melakukan pembelajaran secara daring

Dari beberapa kriteria diatas, peneliti mengambil sampel 2 guru dan 3 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan guru dan siswa yang dipilih oleh Kepala Sekolah yang sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan. Jabatan Kepala Sekolah adalah jabatan yang paling tinggi di sekolah jadi di sini dianggap sebagai orang yang paling mengerti keadaan sekolah. 2 guru yang dipilih adalah Pak Suluh sebagai guru ekonomi dan akuntansi serta Bu Retno sebagai guru Bahasa Inggris. 3 siswa yang diwawancarai adalah siswa kelas XI: Madeluh dan Marcellyno, dan ada juga siswa kelas X: Djagau dan Aurel.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menyusun dan mengolah data supaya dapat lebih mudah ditafsirkan. Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2019:321) mengemukakan bahwa ada 4 proses alur dalam menganalisis data kualitatif, antara lain:

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data merupakan proses dimana penulis melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di lingkungan SMAN 2 Palangkaraya. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat bervariasi.

b. Reduksi data

Proses reduksi berarti proses dimana peneliti memilah data yang sudah didapatkan. Peneliti akan menghilangkan data yang tidak diperlukan atau tidak berhubungan dengan penelitian sehingga data yang didapatkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

4. Penyajian data

Proses penyajian data adalah proses memberikan informasi yang sudah disusun berupa teks naratif, uraian, tabel, maupun bagan supaya lebih mudah dipahami.

5. Penarikan kesimpulan

Dalam proses ini, kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab fokus dari penelitian. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti yang kuat agar kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan untuk lanjut ke proses selanjutnya.

## 6. Triangulasi

Triangulasi biasa digunakan untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019:315), triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Data triangulasi yang diperoleh berasal dari orang yang berbeda namun mereka melakukan aktivitas yang sama.

### 3.6 Gambaran Proses Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, kancan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu untuk membatasi lokasi dan situasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan berada di SMAN 2 Palangkaraya. Informan pertama peneliti sudah menjadi guru kurang lebih sekitar 26 tahun. Informan kedua sudah 8 tahun. Informan ketiga dan keempat merupakan siswa kelas XI. Informan kelima dan keenam merupakan siswa kelas X.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dan siswa di SMAN 2 Palangkaraya selama masa pandemic *covid-19*. Disini peneliti bertemu dan berinteraksi secara

langsung dengan informan untuk mengamati aktivitas yang berlangsung. Peneliti menjadi partisipasi pasif di SMAN 2 Palangkaraya.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dari tanggal 9-13 Mei 2022. Pada penelitian ini, yang di observasi adalah bagaimana penerapan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa baik saat pembelajaran maupun setelah selesai pembelajaran serta pemahaman yang diterima oleh siswa selama proses komunikasi. Observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan bantuan alat elektronik seperti *handphone*, kertas, dan pulpen.

### **3.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, antarlain adalah sebagai berikut:

#### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan sub bab latar belakang permasalahan, alasan pemilihan topik penelitian, dan penjelasan *variable* penelitian. Kemudian dirumuskan sebuah permasalahan yang masuk dalam sub bab rumusan masalah. Selanjutnya sub bab tujuan penelitian yang menjelaskan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan sub bab manfaat penelitian yang dimana penulis memaparkan manfaat dari penelitian ini supaya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

## **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Berisikan tinjauan pustaka yang di jadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan untuk menjelaskan permasalahan penelitian yang ada.

## **Bab III: Metode Penelitian**

Bab ini berisikan penjelasan secara rinci mengenai urutan dan tatanan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti prosedur penelitian, pengumpulan data, teknik analisis, dan metode lainnya.

## **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan tahap pembahasan yang memaparkan hasil penelitian berupa data deskriptif dari data yang sudah diperoleh selama penelitian.

## **BAB V: Kesimpulan dan saran**

Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Setelah itu memberi saran untuk objek yang diteliti dan penelitian selanjutnya.



### 3.8 Tatakala Penelitian

Berikut ini merupakan rangkaian tatakala penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

**Tabel 3.8 Tatakala Penelitian**

	Agustus 2020 -Oktober 2020	November 2020 – Juni 2021	Juli 2021	Mei 2022	Juni 2022
Penentuan Topik					
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Pengumpulan Data					
Analisis Data					
Penyusunan Laporan					
Ujian Skripsi					